



MANAJEMEN KEUANGAN UMKM: KONSEP BISNIS DAN RUMAH TANGGA DI DESA GEDANGAN - SIDOARJO

Taudlikhul Afkar¹, Fauziyah¹, Siti Samsiyah², Ferry Hariawan², Jelita Nur Rahmaniar¹, Fadia Dwi Agustin²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email Koresponden : afkar@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Manajemen keuangan,
bisnis, rumah tangga,
UMKM

Diterima: 2024-12-09

Disetujui: 2025-01-07

Dipublikasikan: 2025-
01-14

Manajemen keuangan menjadi pembahasn yang menarik ketika dihubungkan dengan UMKM ketika memahaminya dalam konsep bisnis maupun rumah tangga. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen dan dibantu mahasiswa dalam pelaksanaannya di Desa Gedangan – Sidoarjo ini adalah untuk memberikan pentingnya UMKM dalam manajemen keuangan dilihat dari konsep bisnis dan rumah tangga. Manajemen keuangan dalam kegiatan ini dilihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam membedakan keuangan bisnis dan rumah tangga. Permasalahan yang dialami para pelaku UMKM Desa Gedangan-Sidoarjo ini masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik karena belum peduli dengan konsep keuangan bisnis maupun rumah tangga, sehingga masih bercampur jadi satu antara keuangan yang diperoleh dalam berbisnis namun digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Solusi yang diberikan oleh tim Dosen dalam kegiatan ini adalah memberikan contoh dan pendampingan dalam upaya mengelola keuangan UMKM dari sisi bisnis dan rumah tangga. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi pelaku UMKM Desa Gedangan-Sidoarjo sudah mampu menerapkan pengelolaan keuangan dengan memisahkan antara bisnis dan rumah tangga sehingga dapat diketahui manajemen keuangan yang sesuai dengan kaidah keilmuan dan praktis. Oleh karena itu disarankan kepada pelaku UMKM Desa Gedangan Sidoarjo untuk terus menerapkan manajemen keuangan bisnis dan menejemen keuangan rumah tangga agar dapat mengetahui kebutuhan keuangan untuk bisnis dan rumah tangga.

Abstract

Financial management becomes an interesting discussion when related to MSMEs when understanding it in business and household concepts. The aim of the community service program carried out by a team of lecturers and assisted by students in its implementation in Gedangan Village - Sidoarjo is to provide the importance of MSMEs in financial management seen from business and household concepts. Financial management in this activity is seen from the ability of MSME players to differentiate business

and household finances. The problem experienced by MSMEs in Gedangan-Sidoarjo Village is that they are still unable to manage their finances well because they do not care about the concept of business and household finances, so they are still mixed together with finances obtained in business but used for household needs. The solution provided by the Lecturer team in this activity was to provide examples and assistance in efforts to manage MSME finances from a business and household perspective. The results of this community service activity for MSMEs in Gedangan-Sidoarjo Village have been able to implement financial management by separating business and household so that financial management can be known in accordance with scientific and practical principles. Therefore, it is recommended for MSMEs in Gedangan Sidoarjo Village to continue implementing business financial management and household financial management so that they can know the financial needs for businesses and households.

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional (Afkar, Purwanto, et al., 2021) meskipun pada saat terjadi pandemi covid-19 banyak terdampak karena kesulitan dalam mengembangkan bisnisnya (Arianto, 2021). Pada akhirnya mengakibatkan pendapatan UMKM menurun (Pakpahan, 2020) sehingga berakibat pada melemahnya permodalan untuk tetap bertahan pada situasi tersebut. Namun tidak hanya itu saja, sektor perbankan juga dapat membantu memulihkan sektor UMKM melalui bantuan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah melalui skema permodalan musyarakah (Afkar & Fauziyah, 2023). Meskipun demikian pengelolaan keuangan masih menjadi permasalahan UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM tidak hanya permodalan, pemasaran, keuangan, strategi bisnis, maupun hal lain yang bersifat mendasar. Namun, permasalahan administrasi keuangan dalam hal pencatatan transaksi juga masih belum bisa sesuai standar (Afkar, Widodo, et al., 2021). Oleh karena itu para pelaku UMKM untuk membangun keberlanjutan usahanya perlu memperhatikan administrasi yang baik dalam pengelolaan usahanya (Afkar et al., 2024), yang pada akhirnya akan bermuara pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya.

Pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo tentunya beraneka ragam, terutama pada lingkup usaha mikro atau rumahan. Permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM dalam lingkup rumahan adalah serigkali mereka tidak mampu membedakan keuangan dari bisnis dan keuangan untuk keperluan keluarga, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bisnisnya akan tercampur dengan keuangan rumah tangga. Selain itu pelaku UMKM tersebut juga tidak memiliki administrasi keuangan yang baik untuk dapat mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap hari-minggu-maupun bulanan. Dalam hal ini para pelaku UMKM di Desa

Gedangan-Sidoarjo masih belum mampu mengelola keuangan dengan cara memisahkan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan dan bisnis.

Permasalahan pelaku UMKM di Desa Gedangan- Sidoarjo tersebut perlu diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dalam bisnis meskipun secara sederhana (Khakim, 2022). Selain pemahaman konsep bisnis yang sesuai, masih membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga agar tidak tercampur dengan bisnis yang dijalankan (Susanti et al., 2024). Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo menjadi hal yang harus diberikan solusi yang tepat agar mereka dapat mengelola bisnisnya dengan memahami konsep keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga yang benar. Seperti dalam hal penguatan dan pemahaman keuangan rumah tangga (Sholehuddin et al., 2023).

Informasi tentang pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo yang mempunyai permasalahan mengenai kurang pahamiya pengelolaan keuangan dari konsep bisnis dan konsep rumah tangga sebenarnya diketahui setelah dilakukan survey secara tidak terstruktur oleh Dosen dibantu dengan mahasiswa. Selanjutnya hasil survey tersebut didiskusikan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam membantu menyelesaikan permasalahan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo. Setelah itu langkah berikutnya akan dilakukan koordinasi dengan yang berwenang di desa tersebut seperti Kepala Desa (Lurah) beserta perangkatnya, untuk ijin pelaksanaan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai permasalahan yang telah diidentifikasi.

Program pengabdian masyarakat ini rencananya dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo. Hal ini perlu dilakukan karena permasalahan tentang kurang memahami manajemen keuangan dalam konsep bisnis dan rumah tangga ini menjadi masalah yang sudah biasa terjadi ketika para pelaku UMKM ingin mengembangkan usahanya. Pada akhirnya masalah ini akan menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini supaya dapat memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM dalam rangka menjadikan para pelaku UMKM memiliki kemampuan mengelola keuangan bisnis dan rumah tangga sehingga di masa mendatang dapat mengatasi permasalahannya sendiri setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gedangan-Sidoarjo dilakukan pendampingan melalui 3(tiga) tahap yaitu survey, pelaksanaan, evaluasi. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3(tiga) bulan terhitung mulai pada saat survey dilakukan sampai pada evaluasi. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas PGRI Adi Buana Surabaya terdiri dari Dosen dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen dengan membentuk kelompok kecil supaya jelas tugas dan kontrol dalam kegiatan sampai pendampingan dan evaluasi yang terbagi dalam bidang masing-masing dibantu mahasiswa dari masing-masing program studi sebagai bentuk partisipasi perwujudan tri dharma perguruan tinggi.

Tahap pertama Tim Dosen melakukan koordinasi untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga jelas tujuan tempatnya, selanjutnya melakukan koordinasi dengan mahasiswa dalam melakukan survey lokasi. Sebelum survey di lokasi, tim menetapkan bahwa yang melaksanakan survey lokasi adalah mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa diberikan pembekalan yang berhubungan dengan tema dalam pelaksanaannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa memahami konsep kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik dengan tujuan supaya mahasiswa menjadi lebih peka dalam situasi di lapangan dan memberikan mereka tanggungjawab secara sosial. Survey lokasi ini digunakan untuk memastikan tempat kegiatan, menemukan permasalahan, dan melihat potensi yang dimiliki daerah tersebut sehingga materi disesuaikan kebutuhan lokasi tersebut. Lokasi yang disepakati di Desa Gedangan-Sidoarjo dengan sasaran pelaku UMKM dengan rencana materi manajemen keuangan untuk UMKM dari konsep bisnis dan rumah tangga.

Tahap kedua, merupakan tahap pelaksanaan kegiatan di Desa Gedangan-Sidoarjo. Ada 2(dua) metode yang digunakan yaitu pertama, penyuluhan atau pemberian materi tentang strategi permodalan UMKM bagi keseluruhan peserta yang hadir. Kedua melakukan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan dengan cara minimal 3(tiga) minggu sekali melakukan kontrol terhadap perkembangan kemampuan pelaku UMKM memahami manajemen keuangan dari konsep bisnis dan rumah tangga. Dimana kegiatan tersebut dibantu mahasiswa mulai dari penyuluhan dan pendampingan sampai selesai.

Tahap ketiga, merupakan tahap evaluasi dari tiap perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo dalam memahami manajemen keuangan dalam konsep bisnis dan rumah tangga. Evaluasi yang dilakukan rencananya adalah pada kemampuan pelaku UMKM mampu memisahkan keuangan yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan dengan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga harapannya

adalah dapat diketahui perolehan keuntungan dari bisnis dan pengeluaran yang tercampur dengan keuangan rumah tangga. Selanjutnya apabila masih terdapat kekurangan, maka akan dibantu untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tolok ukur keberhasilan ketercapaian pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang manajemen keuangan UMKM dari konsep bisnis dan rumah tangga di Desa Gedangan-Sidoarjo ini melalui kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemahaman dan perbaikan dari kebiasaan kurang memahami pentingnya administrasi keuangan dalam hal pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menghitung laba maupun rugi, mengelola modal yang diperoleh dari tambahan, serta melatih pembuatan pencatatan sederhana mengenai transaksi yang terjadi dengan menutup catatan transaksi harian, mingguan, maupun bulanan. Tercapai atau tidaknya akan dilakukan kontrol setiap bulan sehingga akan kelihatan kurang atau lebihnya, sehingga diharapkan dapat dilakukan komunikasi dua arah antara pelaku UMKM dan tim Dosen dibantu mahasiswa yang pada akhirnya akan memberikan dampak perbaikan dalam kegiatan usaha sehingga mampu memberikan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan bisnis dan rumah tangga dengan baik dan benar sesuai standar pelaporan keuangan secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan ini di Desa Gedangan-Sidoarjo dengan tema yang diangkat adalah Manajemen Keuangan UMKM dilihat dari konsep bisnis dan rumah tangga sesuai dengan permasalahan yang diketahui pada saat survey. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan. Tolok ukur keberhasilan program pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemahaman dan perbaikan dari kebiasaan kurang memahami pentingnya administrasi keuangan dalam hal pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menghitung laba maupun rugi, mengelola modal yang diperoleh dari tambahan, serta melatih pembuatan pencatatan sederhana mengenai transaksi yang terjadi dengan menutup catatan transaksi harian, mingguan, maupun bulanan. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa ini merupakan salah satu tugas Dosen dalam Tridarma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dalam menyebarluaskan ilmu yang bersifat aplikatif untuk dapat digunakan masyarakat pada umumnya.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memperhatikan hasil survey dan diskusi tentang permasalahan yang berpotensi dapat dibantu dengan memberikan

solusi yang sesuai. Tahap awal ini dilakukan dengan diskusi bersama Kepala Desa Gedangan terkait rencana dan progress pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setelah disepakati maka dilaksanakan penyuluhan pada para pelaku UMKM dengan memberikan materi sederhana tentang manajemen keuangan yang sesuai dengan konsep bisnis serta manajemen keuangan dari sudut pandang rumah tangga. Materi tersebut berupa :

1. Motivasi bisnis
2. Mengelola UMKM yang efektif
3. Perencanaan keuangan
4. Pencatatan keuangan

Materi tersebut diberikan dan disampaikan oleh tim Dosen dengan Bahasa yang sangat sederhana agar dapat dipahami dengan mudah. Materi motivasi bisnis disampaikan untuk memberikan pemahaman bahwa bisnis tidak hanya sekedar menjalankan bisnis kemudian mendapatkan keuntungan, namun juga harus siap dengan segala kemungkinan yang terjadi seperti kerugian supaya tidak jatuh secara mental, sehingga tidak akan merasa kesulitan dalam permodalan karena modal biasanya menjadi sumber utama dalam pengelolaan bisnis (Rudiyanto, 2022). Selanjutnya materi mengenai pengelolaan UMK yang efektif dilakukan dengan memberikan tujuan dan manfaat mengelola UMKM. UMKM yang baik pengelolaannya adalah yang baik dalam administrasi keuangan memiliki catatan yang tertib (Afkar et al., 2018) sehingga dapat menjadi pondasi bisnis (Fauziyah et al., 2022).

Dua materi berikutnya merupakan intik dari tema kegiatan pengabdian masyarakat ini di Desa Gedangan-Sidoarjo. Materi Perencanaan keuangan diberikan pada pelaku UMKM dengan menjelaskan tentang bagaimana mempersiapkan sumber modal yang dapat digunakan dalam menjalankan bisnis. Biasanya dipahami bahwa dalam lingkup usaha kecil lebih banyak dari modal sendiri, hal inilah yang disampaikan untuk mengubah pola pikir bahwa tidak hanya modal sendiri namun ada modal lainnya yang dapat digunakan seperti pinjaman atau kredit ataupun pembiayaan. Seperti dalam usahanya mengembangkan UMKM dapat dibiaya dari skema pembiayaan syariah dengan sistem bagi hasil (Afkar, Purwanto, et al., 2021). Perencanaan keuangan ini juga memperhatikan bagaimana memisahkan kebutuhan keluarga dengan kebutuhan dari bisnis yang dijalankan. Pelaku UMKM diberikan wawasan mengenai cara mengelola keuangan dalam jangka Panjang dengan pemisahan keuangan bisnis dan rumah tangga (Afkar, 2016), karena sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga (Ekaguspita & Saputra, 2023). Selain itu harus mampu merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga dengan baik (Kalsum et al., 2022).

Materi terakhir berupa pencatatan keuangan disampaikan dan diberikan contoh yang sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran (Afkar, 2015). Disampaikan bahwa pencatatan untuk pemasukan berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit, serta pendapatan lain-lain. Sedangkan pengeluaran dicatat dari pengeluaran operasional seperti bayar utang, bayar air, bayar pulsa, dan lainnya yang berhubungan dengan operasional bisnis yang dikelola. Sedangkan pengeluaran non operasional adalah pengeluaran yang tidak terduga seperti risiko kebakaran dan lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan operasional usaha.

Tahap selanjutnya melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM terkait dengan materi yang sudah diberikan dalam penyuluhan yaitu manajemen keuangan UMKM dilihat dari konsep bisnis dan rumah tangga. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo ini dalam perbaikan mengelola usaha dalam rangka untuk mendapatkan mengelola keuangan usaha dengan perencanaan yang baik, karena diperlukan pemahaman yang mendalam untuk selanjutnya dapat diterapkan (Siswanti et al., 2024).

Pendampingan selanjutnya dilakukan pada bulan kedua, pada kegiatan pendampingan ini dibantu dengan mahasiswa untuk menjaga ketertiban pada saat berdiskusi dengan peserta. Dalam kegiatan diberikan bantuan pendampingan mengenai bagaimana menyusun rencana dalam mengelola UMKM yang efektif seperti memperhatikan kebelanjutan usaha, mengelola keuangan yang baik, membuat perencanaan, serta penggunaan strategi yang sesuai perkembangan jaman (Afkar et al., 2024). Selanjutnya pendampingan mengenai perencanaan keuangan yang baik. Sebelumnya telah disampaikan materi tentang perencanaan keuangan yang baik melalui pemidahan keuangan antara rumah tangga dan untuk kepentingan bisnis. Pada saat pendampingan ini para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk memberikan laporan bagaimana cara mereka memisahkan keuangan rumah tangga dan bisnis. Hasilnya ada beberapa yang masih menggabungkan keuangan rumah tangga dan bisnis karena menganggap itu usaha sendiri sehingga dapat digunakan sendiri. Hal ini menunjukkan masih adanya administrasi yang belum tertib, padahal ketertiban dalam administrasi keuangan akan memberikan manfaat ketika membutuhkan bantuan dalam pengembangan usaha (Afkar, Widodo, et al., 2021). Maka dari itu perlu dilakukan pendampingan yang lebih mendalam, karena manajemen keuangan rumah tangga juga harus diperhatikan dengan baik (Zai et al., 2024).

Pendampingan berikutnya mengenai pencatatan keuangan secara sederhana untuk kepentingan bisnis maupun keluarga, ini dilakukan karena pencatatan sederhana pun juga

harus berpedoman pada akuntansi (Nazmi et al., 2024). Pada pendampingan ini para pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pencatatan sederhana pendapatan dan pengeluaran yang sudah terjadi. Hasilnya para pelaku UMKM sudah cukup baik dalam melakukan pencatatan seperti yang dijelaskan pada materi sebelumnya. Sejak awal dimulai program ini, pelaku UMKM masih belum menguasai manajemen keuangan keluarga dan bisnis, dapat dikatakan hanya 1% yang mengerti namun masih belum terdeskripsi baik. Setelah kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan dan dilakukan pendampingan sudah sekitar 94% memahami perbedaan manajemen keuangan dalam bisnis dan manajemen keuangan keluarga. Hal tersebut karena dalam pencatatan yang sudah diberikan contoh dan sudah dilaksanakan sebenarnya menurut pelaku UMKM tidak terlalu sulit karena mudah dipahami. Keluhannya sebenarnya adalah pada waktu dan tenaga dalam mencatat transaksi itu, karena waktu mereka untuk mencatat transaksi itu terbentur dengan mengelola usaha mereka dan yang menjadi masalah lagi adalah rasa malas karena menganggap usaha sendiri sehingga diasumsikan dinikmati sendiri. Namun setelah dijelaskan oleh tim Dosen akan pentingnya pencatatan keuangan bagi sebuah usaha mereka akhirnya paham, apalagi untuk mengetahui keuangan dalam kebutuhan rumah tangga dan bisnis. Hal ini sesuai dengan edukasi yang dilakukan (Sholehuddin et al., 2023) dalam hal penguatan perekonomian keluarga melalui edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat pada akhirnya di minggu terakhir bulan ketiga sudah memahami semua akan pentingnya dalam manajemen keuangan UMKM dalam konsep bisnis dan rumah tangga. Program ini berhasil karena dari 30 peserta menunjukkan progress yang baik dan hampir seluruh peserta (sekitar 94%) mampu memahami dan mengaplikasikan dalam bentuk perencanaan dan pencatatan sederhana meskipun belum sempurna sesuai aturan dan manajemen keuangan bisnis. Setidaknya para pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo telah memiliki pondasi dalam mengelola usaha mereka selanjutnya. Dengan adanya kegiatan ini, para pelaku UMKM ini mengucapkan terima kasih karena telah diberikan pemahaman dan cara mengelola keuangan bisnis dan rumah tangga yang baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Gedangan-Taman Sidoarjo

KESIMPULAN

Manajemen keuangan UMKM dalam konsep bisnis dan rumah tangga disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada para pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo. Sebelum disampaikan materi tersebut para pelaku UMKM masih mengelola keuangan bisnisnya dengan konsep yang tidak teratur atau belum sesuai dengan prinsip mengelola keuangan. Permasalahan tersebut diberikan solusi oleh tim Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta mahasiswa untuk memberikan pemahaman tentang konsep bisnis dan rumah tangga dalam hal manajemen keuangan UMKM. Hasilnya menunjukkan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo selama pendampingan hingga akhir kegiatan ini telah memamami dan mampu mengaplikasikan perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan bisnis dengan serta mampu memisahkan keuangan untuk kegiatan bisnis dan keuangan untuk kegiatan rumah tangga. Proses tersebut dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, para pelaku UMKM merasa senang mendapatkan ilmu sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangga dan bisnis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan di lokasi. Kepala Desa Gedangan Sidoarjo yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan ini, Bapak/Ibu perangkat Desa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, dan pelaku UMKM di Desa Gedangan-Sidoarjo yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan-Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Staina Press.
- Afkar, T. (2016). *Penganggaran Bisnis* (Joko (ed.); 1st ed.). Unipress.
- Afkar, T., & Fauziyah, F. (2023). MSMEs Recovery after the COVID-19 Pandemic through Profit-Sharing System. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 547–555. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.67713>
- Afkar, T., Purwanto, T., Fauziyah, F., Hariawan, F., & Istikhoroh, S. (2021). Design of MSMEs Development Through Profit Sharing Schemes. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 463. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.36996>
- Afkar, T., Sugijanto, Samsiyah, S., Fauziyah, Suharyanto, Wulandari, S., & Puspita, F. (2024). Membangun Keberlanjutan UMKM Makanan dan Minuman berbasis Manajemen Keuangan di Kelurahan Sepanjang - Taman - Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 8(01), 51–62.
- Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhoroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziyah. (2018). Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Ekaguspita, D., & Saputra, F. S. (2023). Pentingnya Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v4i1.548>
- Fauziyah, Afkar, T., Hariawan, F., Istikhoroh, S., & Subakir. (2022). Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo. *Ekobis Abdimas*, 3(1), 70–76.
- Kalsum, E. U., Siregar, R., Sipahutar, E. S., & Ramadhan, A. (2022). Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(2), 111–113. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.184>
- Khakim, M. A. (2022). Pelatihan dan Konsultasi Manajemen, Bisnis dan Keuangan bagi UMKM Kalibata. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 525–530. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.618>
- Nazmi, H., Siregar, M., Aisyah Nasution, S., Hwee Teng, S., Dini, S., Astuti, F., Anggono, A., & Anggeresia Ginting, W. (2024). Peran Akuntansi Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2236–2240. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3204>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JlHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>

- Rudiyanto, R. (2022). Akses Permodalan UMKM ke Perbankan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis - Fakultas Ekonomi UNISLA Lamongan 7 Juli 2022*, 193–197. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1207>
- Sholehuddin, S., Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2023). Penguatan Perekonomian Keluarga Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5312. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17576>
- Siswanti, T., Setiadi, Safri, & Wijayanti, D. (2024). Penyuluhan Edukasi Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Sehat. *Jurnal Bakti Dirgantara*, 1(2), 1–7.
- Susanti, I., Maharani, V. R., Khoirunnasikin, K., & Mizan, E. T. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Pengenalan Investasi Bagi Ibu - Ibu PKK Di Kantor Kelurahan Kamal, Jakarta Barat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 201–208. <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3550>
- Zai, S. N. P., Nurkhayati, E. D., & Widianingsih, Y. P. N. (2024). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1629–1637.